

RELEVANSI KEPEMIMPINAN YESUS KRISTUS TERHADAP PEMIMPIN PEMUDA-PEMUDI DI GEREJA

Rahul Sihombing¹Michael Juan Nababan²Ibelala Gea³

Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Negeri Tarutung

¹sihombingrahul559@gmail.com

²michaeljuannababan95@gmail.com,

³ibasloel3@gmail.com

Abstrak

Relevansi Kepemimpinan Yesus Kristus Terhadap Pemimpin Pemuda-Pemudi Di Gereja. Artikel ini adalah analisis tentang teladan kepemimpinan Yesus dan pengaruhnya terhadap Pemuda-pemudi. Kami sebagai Penulis melakukan tinjauan pustaka yang meneliti prinsip-prinsip penuntun Yesus dalam Injil dan kemudian memeriksa implikasinya. Berdasarkan hasil penelitian, Alkitab menunjukkan bahwa Yesus adalah sosok yang dapat menjadi teladan bagi komunitasnya dan teladan kepemimpinannya tetap penting dalam kepemimpinan Kristen pada saat ini dan tentunya bagi pemuda-pemudi di gereja guna sebagai pemimpin, penerus dan masa depan gereja. Alkitab menunjukkan setidaknya ada empat bidang kepemimpinan yang diteladani oleh Yesus, yaitu: Karakter Yesus dalam kepemimpinan, spiritualitas Yesus dalam kepemimpinan, ciri-ciri Yesus dalam kepemimpinan, dan keteladanan Yesus dalam kepemimpinan.

Kata kunci : Yesus kristus, Gereja, Kepemimpinan, Pemuda

Abstract

The Relevance of Jesus Christ's Leadership to Youth Leaders in the Church. This article is an analysis of Jesus' leadership example and its influence on youth. We as the Authors conducted a literature review that examined the guiding principles of Jesus in the Gospels and then examined their implications. Based on the results of the research, the Bible shows that Jesus is a figure who can be a role model for his community and his example of leadership remains important in Christian leadership at this time and of course for young people in the church to serve as leaders, successors and the future of the church. The Bible shows that there are at least four the areas of leadership exemplified by Jesus, namely: The character of Jesus in leadership, the spirituality of Jesus in leadership, the characteristics of Jesus in leadership, and the example of Jesus in leadership..

Keywords: Jesus Christ, Church, Leadership, Youth

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah topic yang klasik, tetapi patut ditelusuri. Kepemimpinan pada hakekatnya adalah soal tanggung jawab. Masalah kepemimpinan membutuhkan

penelitian yang tidak ada habisnya, terutama di zaman peradaban manusia pada sekarang ini. seperti pada saat moral dan cara berpikir para pemimpin merosot. Oleh karena itu, semakin sulit menemukan pemimpin yang baik (good leader). Kebanyakan pemimpin saat ini, dari lantai bawah sampai lantai atas, dari daerah sampai menengah, memimpin tanpa mencerminkan pemimpin yang seharusnya dilihat sebagai pemimpin yang jauh dari harapan masyarakat. Hal ini dikarenakan pemimpin saat ini memimpin sesuai keinginan pribadi dan tidak mengutamakan kepentingan bersama .

Semua gereja bahkan dunia menginginkan seorang pemimpin yang menunjukkan komitmen yang besar dan pemimpin yang baik. Tapi bagaimana pemimpin seperti itu bisa lahir? Penyebab utama kegagalan manusia bukanlah kurangnya kecerdasan intelektual, melainkan masalah karakter atau sikap. Hal ini membuat kita paham bahwa pengembangan karakter pemimpin harus dimulai sejak dini atau di usia muda. Namun, masih sangat sedikit sebuah gereja yang dimaksudkan untuk mempersiapkan calon pemimpin Kristen sejak usia muda.

Menumbuhkan jiwa kepemimpinan bagi seorang remaja tidaklah mudah karena remaja yang tumbuh di dunia sekarang ini adalah remaja yang terjebak dalam perkembangan zaman yang membuat moral dan kepribadian mereka terdegradasi, sehingga tantangannya juga besar. Ancaman terhadap iman mereka sangat nyata, terutama di kalangan pemimpin muda. Umat Kristiani membutuhkan seseorang yang mampu memimpin kaum muda dan bukan malah memperburuk mereka, oleh karena itu mereka membutuhkan teladan kepemimpinan kaum muda tersebut untuk membangun kaum muda yang lebih baik di gereja.

orang yang paling relevan untuk mejadi contoh adalah Yesus Kristus karena Yesus mengaku sebagai "Pintu adalah pemimpin mengarah pada keselamatan umat manusia. Roh Kudus menarik Anak Allah keluar. Dia memancarkan kekuatan pribadi yang membuat banyak orang percaya pada-Nya. Sehingga Yesus dapat menjadikan murid-muridNya menyerahkan segalanya untuk mengikuti Dia dan bekerja sama sebagai kelompok kerja yang bersatu, bersatu dan bersatu menuju tujuan keselamatan yang telah direncanakan Yesus. Oleh karena itu, bentuk kepemimpinan Yesus ini harus diterapkan pada semua pemimpin Pemuda Misalnya, atasan sebaiknya dapat mengubah semua orang atau juga semua orang yang dipimpin memiliki otoritas kepentingan dalam kepemimpinannya sehingga ia mau mengikuti dan bekerja sama dengan pemimpin itu.

Seorang pemimpin tidak boleh memimpin dengan kekuatannya sendiri tetapi dengan kekuatan Roh Kudus, untuk mempengaruhi orang lain bukan dengan kekuatannya sendiri tetapi dengan Roh Tuhan yang bekerja di dalam dirinya, dan apa yang dilakukannya berdasarkan kehendak Tuhan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan dua metode yaitu, pertama metode kualitatif yang bersifat historis, kedua metode studi pustaka (library research) dengan cara mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Kepemimpinan

Menurut Kadarusman¹ kepemimpinan terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) Kepemimpinan otonom; (2) Kepemimpinan tim; dan (3) Kepemimpinan Organisasi. Self leadership disebut sebagai mengorientasikan diri agar tidak gagal dalam kehidupan. Kepemimpinan tim didefinisikan sebagai pemimpin orang lain. Pemimpin disebut sebagai pemimpin tim yang mengerti bagaimana yang harusnya dipegang oleh seorang pemimpin, memahami keadaan yang dipimpinnya, dia bersedia menyesuaikan tekanan dan resiko yang sedang dipikul, lalu berkomitmen mengajak masing-masing pekerja yang di ada yang bawahnya untuk menemukan kemampuannya sendiri untuk menciptakan prestasi. Sedangkan kepemimpinan organisasi dipandang didalam bingkai kelompok yang diatur oleh seorang atasan kelompok yang dapat mengerti jiwa kewirausahaan yang diaturnya, berintegrasi dengan kebutuhan.serta Resiko dari tanggungannya, juga berkomitmen jauh untuk menjadikan sesuatu yang dia pimpin menjadi berkat untuk masyarakat disekitarnya,dan bahkan semua orang. Menurut beberapa para ahli ada beberapa padangan mengenai Pemimpin yaitu:

1. Sutarto

Kepemimpinan adalah seperangkat kegiatan struktural yang terdiri dari kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu sehingga mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹ Kadarusman D, *Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan Dan Karakter Kepemimpinan* (jakarta: Ray asa sukses, 2012).

2. Sondang P. Siagian

Kepemimpinan adalah kegiatan yang ditujukan untuk membuat orang lain bekerja sama menuju tujuan tertentu.

3. Ordway Tead

Kepemimpinan adalah kegiatan yang menuntut orang-orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Taufik Abdulah mengatakan bahwasanya ada beberapa hakikat pemuda dilihat lebih dari satu kemungkinan yankin sebagai berikut :²

1. Pengertian proses perkembangan manusia bukanlah suatu kontinum yang berkesinambungan, melainkan terpecah-pecah, terpecah-pecah, dan setiap fragmen memiliki arti tersendiri. Pemuda terpisah dari anak dan orang tua, dan setiap fragmen mewakili nilainya sendiri.
2. Selain penerimaan hidup, visi juga merepresentasikan posisi anak muda terhadap arah kehidupan, tentunya pemuda sebagai objek kehidupan memiliki nilai tersendiri dalam mendukung dan memajukan koeksistensi. Hal ini hanya dapat terjadi jika perilaku remaja dipandang berinteraksi dengan lingkungannya dalam arti yang seluas-luasnya.

Defenisi Remaja

"Remaja adalah periode pendewasaan yang perlahan menjadi pengalaman. Istilah "pemuda" berarti "baru" atau "hijau" dan karenanya harus diasah dan dibentuk. Karena karakter "hijau" dari pengalaman dan pengetahuan, seorang anak muda seringkali merasa bebas untuk melakukan apa yang mereka anggap cocok. Ia tidak peduli dengan akibat perbuatannya atau menganggap bahwa orang lain akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya, baik itu orang tua atau wali atau siapapun yang melindunginya. Disadari atau tidak, masyarakat menganggap anak muda sama dengan individu berusia 21-an atau paruh baya. Ini berarti bahwa seseorang pada usia ini dapat dimintai pertanggungjawaban dan dapat dibawa ke pengadilan".³

Seperti apa orang muda itu?

² Taufik Abdullah, *Pemuda Dan Perubahan Sosial* (Jakarta: lembaga penelitian dan penerangan ekonomi & sosial, 1974).

³ Wuwungan O, *Bina Warga* (jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004).

Kemajuan suatu bangsa dan negara ditentukan oleh perilaku masyarakatnya, terutama perilaku para pemudanya. Pemuda, sebagai penerus pembangunan bangsa dan negara, berperan penting dalam pembangunan keluarga, negara dan gereja. Peran anak muda sangat diharapkan dalam membangun negara dan melahirkan generasi milenial. semangat sosial.

Dalam realita yang terkuak saat ini, negara Indonesia dihadapkan pada realita yang sedang mengalami krisis kebenaran dan keindahan, di sana-sini, dengan konflik ekonomi yang semakin berkepanjangan, SARA dan pembangunan akibat tertembaknya Personality. Untuk mengatasinya, seorang pemuda yang kompeten harus berkarakter baik, berjiwa Kristiani dan berjiwa Panlais. Bangsa.

Alkitab berbicara tentang seorang pemuda yang sama efektifnya dalam pelayanan seperti Samuel yang, meskipun masih muda, menjadi hamba Allah. Samuel dapat menjadi hamba Tuhan karena sifatnya yang baik dan jujur (1 Samuel 3:1-21) Yusuf adalah seorang pemuda yang diperdagangkan ke Mesir oleh saudara-saudaranya yang pemberani di rumah Potifar (Kejadian 39:2-6) Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat memperlihatkan sifat yang baik dan benar dan Timotius, seorang pemuda yang melayani bersama Paulus, dan Paulus menahbiskan pelayanan kepada Timotius (1 Timotius 1:18-20).

Pemuda-Pemudi Menurut Alkitab

1. Pemuda Dalam Perjanjian Lama

a) Pemuda yang baik

Di dalam Alkitab, Tuhan mengangkat atau memilih orang-orang muda untuk menjadi alat-Nya dalam pertikaian keselamatan bangsa Israel, contohnya adalah:

Samuel

setelah Hana, istri Elkana mendapat restu dari Tuhan serta menghadirkan anak yang ibunya menamainya Samuel artinya "dari Tuhan". Selama Samuel tetap di bawah perwalian. Ia menghadapi tantangan dari anak muda seusianya, yaitu anak tiri Eli. Putra Eli menyalahgunakan tanggung jawab masa mudanya, posisi pelayanan, dan posisi sebagai orang tua untuk keuntungannya sendiri. Putra Elia tidak mementingkan kehendak dan kesuciannya, sebaliknya ia mencari keuntungannya sendiri dan mencari harta benda untuk kebutuhan jasmaninya. Artinya, mereka menggunakan kebutuhan sehari-hari sebagai Tuhan mereka sehingga pengorbanan semua orang kepada Tuhan dimanjakan

oleh mereka dan nasihat orang tua mereka sekarang tidak didengarkan. Tidak dapat disangkal bahwa Elia masih sadar bahwa dia adalah seorang yang dipanggil untuk melayani Tuhan dan mengkomunikasikan kehendak Tuhan kepada umat-Nya di dunia ini. Dengan demikian Samuel dapat menghindari pengaruh-pengaruh di sekitarnya. Justru dengan kedekatannya dengan Tuhan.

Perjanjian Lama juga mencatat kecenderungan dosa masa muda (Kejadian 8:21). Dalam Perjanjian Lama juga dikatakan bahwa pada masa muda rasa takut cenderung takut akan Tuhan (1 Raja-raja 18:21) adapun tingkah laku anak muda, ada juga penyesalan atas kesalahan yang dilakukannya (Mzm 25:7, Yer 3:4).

b) Pemuda yang jahat

Abimelekh

Raja Abimelekh yang tercatat dalam Hakim-hakim 9 memiliki kepemimpinan yang buruk dalam pemerintahan Israel. Jalannya untuk menjadi raja sangat brutal, dimana dia meminta dukungan dari keluarga ibunya dan propaganda untuk dipilih sebagai raja oleh orang-orang Sikhem. Dalam usahanya mencapai cita-citanya, ia tak segan-segan membunuh 70 saudara kandungnya. Kabarnya, hanya satu saudara laki-lakinya, bernama Jotham, yang selamat.

Perjanjian Baru berbicara banyak tentang kaum muda dan menunjukkan apa yang dapat terjadi pada kaum muda bahkan dalam kehidupan sehari-hari kaum muda itu sendiri.

2. Pemuda dalam Perjanjian Baru

Pemuda baik

Yusuf

Yusuf atau sering dipanggil barnabat yang artinya anak penghiburan adalah salah satu bagian dari kelompok jemaat Gereja yerusalem. Dia orang yang berharta tapi dermawan. Dia adalah seorang anggota gereja yang menjual kekayaan miliknya serta menyerahkannya kepada para rasul untuk dibagikan kepada gereja (Kis 4:36-37). Barnabas juga dikenal sebagai seorang nabi. Barnabas memainkan peran penting dalam "karier pelayanan" rasul Paulus. Ketika gereja di Yerusalem menolak Paulus dan meragukan pertobatannya, Barnabas menerimanya dan membawanya kepada para rasul (Kis 9:26-27). Ketika Barnabas kemudian dikirim ke gereja yang baru didirikan di Antiokhia, Barnabas membawa Paulus ke kampung halamannya di Tarsus dan

membawanya ke Antiokhia (Kisah para rasul. 11: 22-26). Saat itu Paulus pergi ke Tarsus karena ancaman pembunuhan terhadapnya. (Barnabas dan Paulus kemudian menjadi pemimpin gereja di Antiokhia. Kemudian Roh Kudus memilih mereka berdua untuk memberitakan Injil di kota yang berbeda (Kis 13:1-3). Ketika Paulus dan Barnabas berselisih dan mengundurkan diri karena kejatuhan Markus, Barnabas bergabung dengan Markus untuk memberitakan Injil di tempat lain.

Pemuda jahat

Pemuda Kaya (Mat 19:16-22)

Banyak anak muda yang mencoba berdamai dengan diri mereka sendiri untuk menemukan kepuasan mereka sendiri dan menginginkan sesuatu yang baru yang tidak didasarkan pada hal-hal lama seperti tradisi, adat, hukum atau Taurat. Kesalahan pemuda kaya pada teks di atas adalah ia memiliki tetapi tidak mau memberi. Jika ada yang ingin memberi, dia adalah orang kaya yang mengumpulkan untuk dirinya sendiri. Pengkhotbah 4:13 mengajarkan kita untuk menjadi "pemuda yang lebih baik, miskin, tetapi bijaksana".

Kepemimpinan Pemuda Pemudi di Gereja

Pemimpin pemuda adalah orang yang mempengaruhi perkembangan gereja menjadi lebih baik. Pada dasarnya, generasi muda merupakan generasi yang terus berkembang dan memiliki semangat yang besar untuk terus berkembang. Seorang pemimpin, terutama pemimpin muda, harus memiliki sifat-sifat kepemimpinan seperti: Banyak pemikiran, visi, nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab terhadap hasil, khususnya dalam bidang pekerjaan pembangunan gereja, tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Kristiani. Semangat Kristiani adalah kasih kepada Tuhan dan sesama.

Kepemimpinan kaum muda dalam pelayanan merupakan bagian penting dari gereja saat ini karena banyak bidang gereja yang membutuhkan tenaga kaum muda untuk dapat berfungsi. Kepemimpinan pemuda juga tidak terlepas dari penguatan karunia pelayanan. Karunia kepemimpinan yang dipadukan dengan pelayanan merupakan ungkapan sekaligus cerminan dari karunia itu. Kepemimpinan pemuda bisa dimulai dari hal-hal sederhana atau kecil di Gereja, seperti pemimpin seperti guru Sekolah Minggu, pelayanan pemuda dan pemuda, dan hal-hal lain yang dipercayakan kepada pemimpin pemuda. Namun, adapun beberapa sesuatu yang harus dipikirkan saat memberi kebebasan besar kepada kaum muda dalam kepemimpinan Gereja mereka. Artinya, setiap gereja harus mengantisipasi celah agar kepemimpinan penuh dapat bermanfaat bagi

perkembangan gereja. Kepemimpinan pemuda di Gereja sudah ada sejak lama, di era Gereja mula-mula. Paavali menekankan contoh kepemimpinan pemuda. Nasihat Paulus untuk menjadi teladan kepemimpinan kaum muda menjadi bahan renungan bagi para pemimpin kaum muda Gereja⁴

Pemuda Sebagai Generasi Penerus Gereja

Gereja merupakan komunitas orang percaya dipanggil bersama-sama yang dalam terjemahan aslinya (Εκκλησία)⁵. Sebagai institusi, gereja bukan hanya tempat orang memahami dan mendapatkan pesan Penebusan oleh Tuhan, di mana orang menanggapi dan berserah diri kepada Tuhan untuk melayani dan menyebarkan pesan keselamatan yang tersebar di dunia. Untuk semua seluruh dunia Dalam sosialisasi amanat keamanan, peran ini tidak hanya diberikan tugas ini bukan hanya diarahkan oleh orang-orang tertentu saja. tetapi diberikan kepada semua orang percaya yang telah dipanggil keluar dari kegelapan menuju terangnya yang indah dan salah satu tugas terpenting dalam menyebarkan Firman Tuhan itu adalah pemuda.⁶

Kaum muda dinobatkan menjadi penerus dalam Jemaat yang tidak bisa dipisahkan dari Gereja, karena kaum muda merupakan pilar yang menjadi penggerak perkembangan Gereja. Kaum muda memiliki harapan lain di pundak mereka, terutama dari generasi lain, baik generasi sebelumnya maupun generasi sesudahnya. Karena generasi muda diharapkan menjadi generasi penerus perjuangan generasi sebelumnya dalam pelayanan Gereja. Artinya, kehadiran kaum muda, dengan segala kesempatan yang ada, diharapkan memiliki kekuatan pembaharuan dalam pelayanan gereja, dan salah satunya adalah pelayanan. presbiter.⁷

Di sini pula peran kaum muda dalam mengembangkan kedudukan di dalam gereja sangat penting, yaitu sebagai “mesin” gereja yaitu sebagai penggerak, karena tanpa peran kaum muda akan terjadi tahapan-tahapan perkembangan gereja di dalam gereja. semua tugas menteri. Yang kurang adalah minimnya partisipasi kaum muda untuk memahami realitas pertumbuhan dan keperluan Gereja di masa sekarang serta yang akan datang. peran pemuda dalam gereja adalah menjadi pemuda yang benar-benar diizinkan

⁴ Agus Prihanto, ‘Peran Proses Mentoring Pemimpin Kaum Muda Bagi Perkembangan Pelayanan Pemuda Di Gereja’, *Jaffray*, 16 no2 (2018).

⁵ Hadiwijono H, *Iman Kristen* (BPK Gunung Mulia, 1991).

⁶ Gultom D.N, ‘Motivasi Pemuda Pemudi Dalam Pelayanan Sekolah Minggu Di Gereja Toraja Jemaat Sinarmaham Kalimantan Timur’, *UKSW*, 2017.

⁷ Audy Haryanto Lebang, ‘Spritualitas Pemuda Dan Kesiapannya Menjadi Presbiter Di Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat GPIB JeMaat Imanuel Makasar’, *Jurnal Ilmia Indonesia*, 5 (2020).

Tuhan. untuk menerima jabatan di Gereja dan mempersiapkan diri untuk pelayanan yang memiliki tanggung, seperti tanggung jawab imam dalam jabatan penatua dan diaken.

Teladan Kepemimpinan Yesus Terhadap Kepemimpinan Pemuda Pemudi di Gereja **Definisi Dan Pengertian Kepemimpinan Yesus**

Jahenos Saragih menjelaskan, “Kepemimpinan merupakan suatu cara seorang manajer dan pemimpin dalam menunjukkan serta mengarahkan semua orang untuk melakukan apa yang mereka ingin ditugaskan.”⁸ Kemudian Oktavianus menulis: "Meniru kepemimpinan Anak adalah mewujudkan kehadiranNya .⁹"

Kepemimpinan Kristen adalah suatu proses yang dinamis dan terencana dalam konteks pelayanan Kristen (yang melibatkan faktor waktu, tempat dan situasi tertentu) di mana Allah, melalui campur tangan ilahi, memanggil seorang pemimpin (yang memiliki semua keterampilan) untuk memimpin umat-Nya. (dalam pengelompokan diri sebagai lembaga/organisasi) untuk memenuhi tujuan Tuhan (yang bermanfaat bagi pemimpin, umat dan lingkungan) bagi umat-Nya dan melalui Kerajaan-Nya untuk kemuliaan. Jelas dari uraian di atas bahwa kepemimpinan Yesus patut diteladani dan meninggalkan kesan yang baik bagi mereka yang ada di sana.¹⁰ Sedangkan Suwu menjelaskan bahwa kepemimpinan rohani, atau kepemimpinan Kristiani, “adalah suatu proses dinamis dalam melakukan pelayanan yang menyeluruh kepada umat Allah, menuju kepada kedewasaan rohani dan membantu setiap anggota gereja untuk memenuhi misi yang besar.” Pernyataan itu membuktikan bahwa kepemimpinan Kristen adalah diri sendiri. - memberikan atau melayani sumber daya. Alkitab menggambarkan kehadiran (Markus 10:45).¹¹

Ciri Kepemimpinan Kristus Yesus

Jahenos memaparka “pemimpin” dalam PB berasal dari kata “οδηγω” yang berarti “memimpin”, “memimpin” dan “mengarahkan”. Bentuk verbanya kemudian menggunakan kata hadegein yang berarti memimpin dan "memimpin".¹² Oleh karena itu,

⁸ Jahenos. Saragih, *Manajemen Kepemimpinan Kristen*. (jakarta: Suara Gereja Kristiani yang Esa, 2009).

⁹ P. Octavianus, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kristen Menurut Wahyu Allah.*, ed. by Gandum Mas (malang, 1988).

¹⁰ Y. Tomatala, *Kepemimpinan Yang Dinamis*. (malang: gandum mas, 1997).

¹¹ R Suwu, *Sukses Kepemimpinan Rohani Menurut Alkitab*. (bandung: kalam hidup, 2016).

¹² Santoso J, ‘Transformasi Kepemimpinan Yesus Terhadap Kepemimpinan Gembala Sidang Dalam Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan’, *Jurnal Jarffray*, 9 (2011), 1.

seorang pemimpin dalam Perjanjian Baru dapat dipahami sebagai berdiri di barisan depan, mengarahkan dan mengarahkan kepemimpinan atau gereja.

Karakteristik Kepemimpinan Yesus mempengaruhi dan menyampaikan visi dan misi murid dan pengikutnya, sehingga kata-katanya dengan mudah mempengaruhi murid dan pengikutnya. Yesus tidak menjadi pemimpin yang berwibawa, tetapi dipimpin dengan kasih, kerendahan hati, integritas dan hati seorang hamba. memimpin yang dilakukan Yesus didasarkan pada pelayanan, jadi tidak ada yang untuk keuntungan sendiri. kekuasaan di dunia ini biasanya disalahgunakan. Kepemimpinan modern biasanya tentang ambisi pribadi dan organisasi, jadi teladan Yesus dalam kepemimpinan bukanlah prinsip kepemimpinan. Pemimpin harus mampu melindungi orang yang diatur dengan baik, memastikan kesejahteraan dan tidak mengeksploitasi kekuasaan, kemewahan dan kekayaan..¹³

Teladan memimpin yang dilakukan Yesus

Berikut keteladanan memimpin yang dilakukan Yesus yakni sebagai berikut :

1. Karakter Yesus dalam memimpin

Mengenai karakter, Yesus memberikan teladan dalam beberapa hal, yaitu:

satu : cinta Yesus lebih menekankan kasih dalam pelayanan dan pengajaran-Nya. Dalam Matius 22:37-39, cinta jelas tertulis seperti ini: Yesus menjawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Hukum ini adalah yang pertama dan terbesar. Dan hukum lain yang setuju dengan ini adalah: Cintailah tetanggamu seperti kamu mencintai diri sendiri.

Dua : Kesopanan, Salah satu musuh kepemimpinan adalah kesombongan. Kesombongan membawa kehancuran. Seperti yang diperlihatkan Alkitab, "Belajarlah dariku, karena aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan." (Matius 11:29-30).

Tiga : Integritas dalam Mat 22:15-22, Mar 12:13-17 dan Lukas 20:20-26 menjelaskan bahwa orang Farisi menggoda Yesus. Yesus tahu bahwa niat orang Farisi itu jahat. Namun dengan kecintaannya yang besar terhadap umat manusia, Yesus menjawab dengan bijaksana. Yesus memperlihatkan bahwa ia masih memiliki reputasi yang baik dan kepribadian yang tidak bercacat. Yesus tetap setia pada kata-kata dan ajarannya: "Jika ya, katakanlah: ya, jika tidak, Anda harus mengatakan: TIDAK. Apa lagi yang berasal dari

¹³ M. Henry, *Afsiran Matthew Henry: Injil Yohanes 12-21*. (surabaya: momentum, 2010).

kejahatan?” matius 5:37 . Kristus mampu menjalin hubungan kepada Bapa dan para murid .

Bila tidak adanya kejujuran, pemimpin tidak dapat memimpin dengan baik dan bahkan pengikutnya dapat mengkhianatinya. Manullang menjelaskan konsep kejujuran dalam bukunya: “Kejujuran adalah dasar dari pelayanan. Namun ketika badai pencobaan menimpa pelayanannya, dia dapat berdiri teguh.” Jadi, integritas adalah dasar dari komitmen seorang pemimpin dalam pelayanan.

Kepemimpinan awam berbeda dengan kepemimpinan spiritual. Bedanya, pemimpin rohani harus benar-benar memahami bahwa adanya rencana pengelolaan Tuhan bukanlah soal ambisi pribadi. Murray menjelaskannya sebagai "pekerjaan yang harusapa yang Yesus lakukan untuk orang berdosa dan apa yang harus dia berikan pada dirinya sendiri. Pernyataan di atas membuktikan bahwa Yesus memberikan dirinya kepada Bapa dan memberikan dirinya sebagai Juruselamat. Melalui pengorbanan Yesus datanglah kelahiran kembali dan penebusan. Yesus membasuh kaki murid-muridnya. (Yohanes 13):1-20), pencobaan di padang gurun (Matius 4:1-11, Markus. 1:12-13 dan Lukas. 4:1-13) adalah bukti bahwa Yesus memiliki hati seorang hamba yang merendahkan diri untuk membasuh kaki murid-muridnya dan untuk memenuhi kehendak Bapa melalui pencobaan di padang gurun. .

Kerohanian Yesus Dalam Memimpin

1. Taat dalam doa

Abinen dalam bukunya memaparkan “Dalam hidup dan pekerjaan Yesus doa menempati tempat yang terpenting”.

2. Memahami Alkitab

Yesus tidak hanya tetap berdoa, tetapi dia juga menegakkan kepemimpinan-Nya dengan membaca Kitab Suci. Berdasarkan mat 4:1-9, yang menceritakan tentang pencobaan di padang gurun (mat 4:1-9, mar 1:12, luk 41-13) menunjukkan kepada Yesus bahwa ia senang dan senang membaca Alkitab.

Pengajaran Yesus dalam Memimpin

1. Mengajar orang banyak

Pengajaran adalah awal kepengajaran yang dipimpin Yesus, sehingga selama kepemimpinannya Ia menghabiskan lebih banyak waktu dengan para rasul dan orang banyak.

2. Menugaskan para murid

Model memimpin Yesus itu sangat mudah. Di dalam mat 4:19 Terlihat bahwa Kristus mengetahui apa yang dimaksud oleh orang yang sedang diajak bicara, hingga Yesus secara sengaja memberikan penawaran, agar Simon dan Andreas ikut bersama Yesus. Kristus sedang menunggu pengikutNya yang baru untuk mengajar. Selain melayani para murid, Yesus juga melakukan bimbingan dan juga melakukan pelatihan bagi murid-murid dalam segala hal .

Implikasi Bagi Kepemimpinan Pemuda pemudi di Gereja

Implikasi Bagi Kepemimpinan pemuda dalam konteks ini sebagai berikut:

a) Memiliki kerendahan hati seperti Yesus

Pada sisi karakter Yesus memberikan teladan dalam beberapa hal:

Kasih dalam melayani serta pengajarannya, Yesus mengutamakan kasih. Selain kasih, seorang pemimpin pemuda pengikut kristus sebaiknya mempunyai sikap rendah hati, seperti karakter Yesus sebagai sosok pemimpin yang memiliki hati yang suci karendah merendahkan hatiNya. Kerendahan hati datang dari kepekaan terhadap kebutuhan orang lain dan kesediaan untuk membantu, yang pada gilirannya menimbulkan kepedulian terhadap pemimpin Kristen. .

b) Mempunyai Hubungan dengan Tuhan yang menyangkut dengan Pemimpinan dengan Baik

Jelas seorang pemimpin dengan Mempunyai Hubungan dengan Tuhan yang menyangkut dengan Pemimpinan dengan Baik . kepemimpinan yang baik ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk berdoa dan tekun dalam mempelajari Alkitab.

KESIMPULAN

Seorang pemimpin, terutama pemimpin muda, harus memiliki sifat-sifat kepemimpinan seperti: Banyak pemikiran, visi, nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab terhadap hasil, khususnya dalam bidang pekerjaan pembangunan gereja, tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Kristiani. Semangat Kristiani adalah kasih kepada Tuhan dan sesama.

Semua gereja bahkan dunia menginginkan seorang pemimpin yang menunjukkan komitmen yang besar dan pemimpin yang baik. Tapi bagaimana pemimpin seperti itu bisa lahir? Penyebab utama kegagalan manusia bukanlah kurangnya kecerdasan intelektual,

melainkan masalah karakter atau sikap. Hal ini membuat kita paham bahwa pengembangan karakter pemimpin harus dimulai sejak dini atau di usia muda. Namun, masih sangat sedikit sebuah gereja yang dimaksudkan untuk mempersiapkan calon pemimpin Kristen sejak usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prihanto, 'Peran Proses Mentoring Pemimpin Kaum Muda Bagi Perkembangan Pelayanan Pemuda Di Gereja', *Jaffray*, 16 no2 (2018)
- Audy Haryanto Lebang, 'Spritualitas Pemuda Dan Kesiapannya Menjadi Presbiter Di Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat GPIB JeMaat Imanuel Makasar', *Jurnal Ilmia Indonesia*, 5 (2020)
- Gultom D.N, 'Motivasi Pemuda Pemudi Dalam Pelayanan Sekolah Minggu Di Gereja Toraja Jemaat Sinarmaham Kalimantan Timur', *UKSW*, 2017
- Hadiwijono H, *Iman Kristen* (BPK Gunung Mulia, 1991)
- Henry, M., *Afsiran Matthew Henry: Injil Yohanes 12-21*. (surabaya: momentum, 2010)
- J, Santoso, 'Transformasi Kepemimpinan Yesus Terhadap Kepemimpinan Gembala Sidang Dalam Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan', *Jurnal Jarffray*, 9 (2011), 1
- Kadarusman D, *Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan Dan Karakter Kepemimpinan* (jakarta: Ray asa sukses, 2012)
- LAI, *Alkitab Edisi Studi* (jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012)
- murray .A, *Membina Iman* (bandung: kalam hidup, 2001)
- Octavianus, P., *Manajemen Dan Kepemimpinan Kristen Menurut Wahyu Allah.*, ed. by Gandum Mas (malang, 1988)
- Saragih, Jahenos., *Manajemen Kepemimpinan Kristen*. (jakarta: Suara Gereja Kristiani yang Esa, 2009)
- Suwu, R, *Sukses Kepemimpinan Rohani Menurut Alkitab*. (bandung: kalam hidup, 2016)
- Tomatala, Y., *Kepemimpinan Yang Dinamis*. (malang: gandum mas, 1997)
- Wuwungan O, *Bina Warga* (jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004)